

Pengembangan laman pembelajaran menulis simpulan berita kelas VIII SMP dengan strategi *text based introduction*

Development of learning pages writing news conclusions class VIII junior high school with text based introduction strategy

Muhammad Nur Islamuddin^{1,*} & Didin Widyartono²

^{1,2}Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang No. 5, Malang, Indonesia

^{1,*}Email: muhammad.nur.1902116@students.um.ac.id; Orcid ID: <https://orcid.org/0009-0001-3247-963X>

²Email: didin.fs@um.ac.id; Orcid ID: <https://orcid.org/0000-0002-8165-6882>

Article History

Received 19 June 2023

Revised 16 September 2023

Accepted 21 September 2023

Published 18 October 2023

Keywords

media development; learning pages; writing news conclusions.

Kata Kunci

pengembangan media; laman pembelajaran; menulis simpulan berita.

Read online

Scan this QR code with your smart phone or mobile device to read online.



Abstract

Technology-based learning media is favored by students. This research aims to produce a news summary writing page for grade VIII junior high school students with a text-based introduction strategy. The method used is Borg & Gall's research and development modified by the researcher. This study obtained an average score of 85% from validators, an average score of 88% from teachers, and an average score of 85% from students. The material on the page is organized based on the text-based introduction strategy, including the definition of writing the conclusion of the news, the stages of writing the conclusion of the news, and examples of news conclusions. Features in the learning page, namely the material menu, can be added images and videos, the discussion menu as a place to express ideas or ideas, and the assessment menu is used to collect the results of individual student assignments. The learning page is accessed offline using a local network connecting servers and devices.

Abstrak

Media pembelajaran berbasis teknologi digemari oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan laman menulis simpulan berita kelas VIII SMP dengan strategi *text based introduction*. Metode yang digunakan, yaitu *research and development* Borg & Gall yang dimodifikasi oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini memperoleh nilai rata-rata dari validator 85%, nilai rata-rata 88% dari guru, dan nilai rata-rata 85% dari siswa. Materi pada laman disusun berdasarkan strategi *text based introduction*, meliputi pengertian menulis simpulan berita, tahapan menulis simpulan berita, dan contoh simpulan berita. Fitur dalam laman pembelajaran, yaitu menu materi dapat ditambahkan gambar dan video, menu diskusi sebagai tempat untuk menuangkan ide atau gagasan, dan menu asesmen digunakan untuk mengumpulkan hasil tugas individu siswa. Penggunaan laman pembelajaran diakses secara *offline* memanfaatkan jaringan lokal yang saling menghubungkan server dan perangkat.

Copyright © 2023, Muhammad Nur Islamuddin & Didin Widyartono.

How to cite this article with APA style 7th ed.

Islamuddin, M. N., & Widyartono, D. (2023). Pengembangan laman pembelajaran menulis simpulan berita kelas VIII SMP dengan strategi *text based introduction*. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(4), 959—970. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i4.735>



A. Pendahuluan

Pembelajaran yang dilakukan dengan media yang kurang menarik dapat membuat siswa merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran (Widyartono et al., 2023). Siswa yang bosan menghambat proses belajar mengajar. Pemilihan media pembelajaran berbasis teknologi yang menarik menumbuhkan minat belajar siswa. Diera modern seperti ini siswa tidak asing dengan penggunaan IPTEK dalam keseharian mereka.

Implementasi teknologi dalam pembelajaran dapat diwujudkan dalam media pembelajaran. Teknologi merupakan alat penunjang dari tercapainya tujuan pembelajaran. Pesatnya perkembangan teknologi menjadi pilihan untuk melakukan inovasi dalam pemanfaatan media pembelajaran (Muchson & Widyartono, 2023). Teknologi digunakan sebagai alat untuk menciptakan media yang interaktif dan inovatif (Nurrita, 2018). Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran antara lain, menambah mutu dalam kegiatan belajar mengajar, menambah sumber belajar, dan dapat mempermudah dalam memahami materi (Hasrah, 2019). Penggunaan media yang menarik dapat menumbuhkan motivasi belajar bagi siswa (Febrita & Ulfah, 2019).

Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyampaikan isi dari pembelajaran (Rohani, 2020). Penyampaian materi interaktif didukung dengan laman pembelajaran. Laman menampilkan informasi dalam bentuk audio, visual, dan audio visual (Sofyan et al., 2020). Penggunaan laman sebagai media pembelajaran memberikan dampak dalam proses pembelajaran. Selain dapat menyajikan informasi secara interaktif penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan mutu dan hasil belajar (Batubara, 2020). Media pembelajaran merupakan alat untuk mempermudah proses pembelajaran.

Kurikulum 2013 memanfaatkan teknologi dalam pendidikan (Ikhsan & Hadi, 2018). Kurikulum 2013 memiliki kompetensi dasar sebagai acuan untuk menentukan dan menyusun materi. Kompetensi dasar 4.1 pada pelajaran bahasa Indonesia dengan tujuan siswa dapat menghasilkan simpulan dari berita yang dibaca atau didengar (Kebudayaan, 2018). Adapun sajian materi disusun berdasarkan sintaks pembelajaran strategi *text based introduction* (Hammond, 1992).

Pemilihan laman pembelajaran berbentuk *website* sebagai media pembelajaran karena memiliki fleksibilitas dalam penggunaan. Laman pembelajaran juga dapat dikustomisasi sesuai dengan kebutuhan. Terdapat juga fitur *authentication* untuk mengakses materi dan terdapat fitur komentar antar pengguna. Fitur lain dalam laman pembelajaran, yaitu dapat mengunggah dan menampilkan teks, gambar, dan video.

Penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Pertama, penelitian Fahriyanti et al. (2021). Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada media yang dihasilkan berupa media pembelajaran *website*. Adapun perbedaan penelitian terdapat pada *website* yang digunakan peneliti diakses dengan memanfaatkan server lokal, sedangkan penelitian yang dilakukan Fahriati diakses secara *online*. Aplikasi "KLIK AJA" dapat digunakan sebagai LMS. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2021). Adapun perbedaan penelitian terdapat pada *website* yang digunakan peneliti diakses dengan memanfaatkan server lokal, sedangkan penelitian yang dilakukan Fahriati diakses secara *online*. *E-Learning* mengalami *down* saat digunakan secara bersamaan. Ketiga, penelitian Kusumawati (2016). Adapun persamaan penelitian terdapat pada penggunaan jaringan lokal sebagai penghubung antara server dan pengguna. Adapun perbedaan penelitian terdapat pada penggunaan aplikasi pembangun media penelitian

terdahulu menggunakan Moodle sedangkan penelitian ini menggunakan *laravel*. Aplikasi Moodle dapat digunakan secara *offline*.

Berdasarkan kajian terhadap beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya, penelitian ini berupaya menghasilkan media pembelajaran berbasis teknologi, berupa laman menulis simpulan berita dengan materi yang interaktif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam kurikulum 2013. Penggunaan teknologi dalam media pembelajaran sebagai wujud implementasi peningkatan kualitas pendidikan.

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan peneliti, yaitu metode pengembangan Borg & Gall (Gall et al., 2003) yang terdiri dari sepuluh tahapan, namun peneliti hanya menggunakan sampai tahap ketujuh karena keterbatasan *hardware* sebagai server lokal. Berikut 7 langkah penelitian. Pertama studi pendahuluan kegiatan pada tahap ini menentukan spesifikasi produk dan materi pelajaran. Kedua melakukan perencanaan, pada tahap ini merancang kesesuaian media, pemilihan strategi, dan bahan ajar. Ketiga, pengembangan desain produk, pada tahap ini kegiatan memasukkan bahan ajar beserta strategi ke dalam laman pembelajaran. Keempat uji coba lapangan awal, pada tahap ini kegiatan menguji produk kepada validator. Kelima, revisi produk I, pada tahap ini melakukan perbaikan berdasarkan masukan dari validator. Keenam uji coba lapangan utama, kegiatan pada tahap ini mengujikan produk ke sekolah. Ketujuh revisi produk II, kegiatan pada tahap ini melakukan perbaikan berdasarkan masukan dari pengguna.

Data penelitian diperoleh melalui angket yang diajukan kepada subjek penelitian. Pada angket terdapat nilai setiap item dengan *rating scale* 1—4, yaitu 4 untuk sangat sesuai, 3 untuk sesuai, 2 untuk cukup sesuai, dan 1 untuk kurang sesuai (Sugiyono, 2018). Penelitian dilakukan pada tanggal 15 Mei 2023 di MTsN 6 Kediri. Adapun pemilihan sekolah MTsN 6 Kediri karena memiliki fasilitas laboratorium komputer, terdapat akses jaringan lokal, dan menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas VIII. Kelas yang menjadi subjek penelitian, yaitu kelas VIII C dengan jumlah siswa sebanyak tujuh orang.

Analisis data dilakukan dengan rumus sebagai berikut (Wijayanti, 2018).

$$N = \frac{\sum x}{z} \times 100\%$$

Keterangan:

N : Hasil akhir

$\sum x$: Hasil dari angket

z : Total skor tertinggi dari angket

C. Pembahasan

Berikut merupakan paparan hasil dan pembahasan dari laman menulis simpulan teks berita dengan strategi *text based introduction*.

1. Analisis Data

Paparan analisis data berupa hasil angket dari validasi ahli pembelajaran bahasa Indonesia dan uji coba lapangan skala kecil.

a. Validasi Ahli

Validasi ahli dilakukan untuk mendapatkan nilai dan masukan dari validator produk dengan parameter tertentu. Nilai dari ahli pembelajaran bahasa Indonesia I 77%, nilai dari ahli pembelajaran bahasa Indonesia II 96%, dan nilai dari ahli pembelajaran bahasa Indonesia III 85%. Hasil validasi yang telah dilakukan (lihat Tabel 1) mendapatkan hasil produk layak di uji coba ke lapangan dengan revisi (Mufidah & Habibi, 2022).

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli

No.	Validator	Presentasi
1.	Validasi Ahli Pembelajaran Bahasa Indonesia I	77%
2.	Validasi Ahli Pembelajaran Bahasa Indonesia II	96%
3.	Validasi Ahli Pembelajaran Bahasa Indonesia III	85%

b. Hasil Uji Coba pengguna

Uji coba pengguna dengan subjek guru bahasa Indonesia kelas VIII mendapatkan hasil 85% dan siswa kelas VIII sebanyak 8 orang mendapatkan hasil 85% (lihat Tabel 2). Dari hasil uji coba lapangan laman pembelajaran layak digunakan (Fadli & Hakiki, 2020).

Tabel 2. Hasil Uji Coba Pengguna

No.	Pengguna	Presentase
1.	Guru	88%
2.	Siswa	85%

2. Sintaks Strategi *Text Based Introduction*

Strategi Text Based Introduction memiliki empat tahapan antara lain BKOF, MOT, JCOT, dan ICOT (Hammond, 1992) yang dijelaskan sebagai berikut.

- a. *Build Knowledge of Field* (BKOF): pada tahap ini pengenalan teks. Diperkenalkan dengan pengertian teks, fungsi teks dan kaidah-kaidah teks.
- b. *Modeling of Text* (MOT): pada tahap ini disajikan contoh teks. Contoh teks digunakan untuk memberikan stimulus kepada siswa.
- c. *Joint Contruction of Text* (JCOT): pada tahap ini siswa dibantu guru untuk menulis teks. Siswa menulis dengan bantuan guru.
- d. *Independen Contruction of Text* (ICOT): pada tahap terakhir siswa menulis teks secara mandiri. Siswa menulis sendiri teks dan dikumpulkan.

3. Isi Materi Laman Pembelajaran

Materi menulis simpulan berita diadaptasi dari buku Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP (Kosasih, 2017). Materi dalam laman pembelajaran antara lain, pengertian simpulan berita, tahapan menulis simpulan berita, dan contoh simpulan berita. Materi berita diberi gambar agar materi dapat diingat oleh siswa. Berita dalam laman pembelajaran berbentuk video yang diambil dari platform Youtube dan ditampilkan kembali. Masing-masing fitur dapat digunakan selama proses pembelajaran.

Berikut merupakan materi yang terdapat di media pembelajaran menulis simpulan berita. Materi menulis simpulan berita diadopsi dari buku pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP dan disesuaikan oleh peneliti. Susunan dari materi mengikuti sintaks dari strategi *text based introduction*, dan memperoleh susunan sebagai berikut.

a. Pengertian Menulis Simpulan Berita

Sajian materi pada submateri disajikan tentang pengertian berita, unsur berita, dan pengertian kesimpulan berita. Berita merupakan informasi yang dimuat dalam media secara langsung maupun berkala dengan unsur pembangun berita. Sajian diberikan dengan diberikan tabel pada setiap pengertian unsur berita. Tabel dapat digunakan untuk mengklasifikasikan jenis data, siswa dapat mempelajari dengan mudah. Sajian materi seperti Gambar 1.

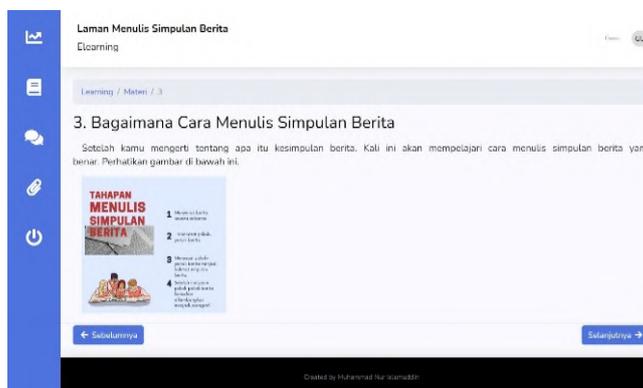
Unsur Berita	Pengertian
Apa	Informasi tentang apa yang terjadi. Ini bisa berupa peristiwa penting, kejadian, bencana, peristiwa, atau kejadian tertentu yang signifikan.
Di mana	Informasi tentang lokasi atau tempat terjadinya peristiwa, seperti negara, kota, jalan, atau tempat tertentu.
Kapan	Informasi tentang kapan peristiwa terjadi. Ini bisa berupa waktu, tanggal, atau hari yang spesifik.
Siapa	Informasi tentang siapa yang terlibat dalam peristiwa yang dilaporkan. Ini bisa mencakup nama individu, organisasi, atau kelompok.
Mengapa	Informasi tentang alasan terjadinya peristiwa. Ini bisa berupa penyebab langsung atau faktor-faktor yang berkontribusi.
Bagaimana	Informasi tentang cara peristiwa terjadi. Ini bisa mencakup detail tentang bagaimana proses atau kejadian berlangsung.

Gambar 1. Materi Berbentuk Teks

b. Cara Menulis Simpulan Berita

Setelah siswa memahami materi tentang pengertian menulis simpulan berita dan unsur pembangun berita yang dapat dikembangkan menjadi simpulan berita. Berikutnya siswa

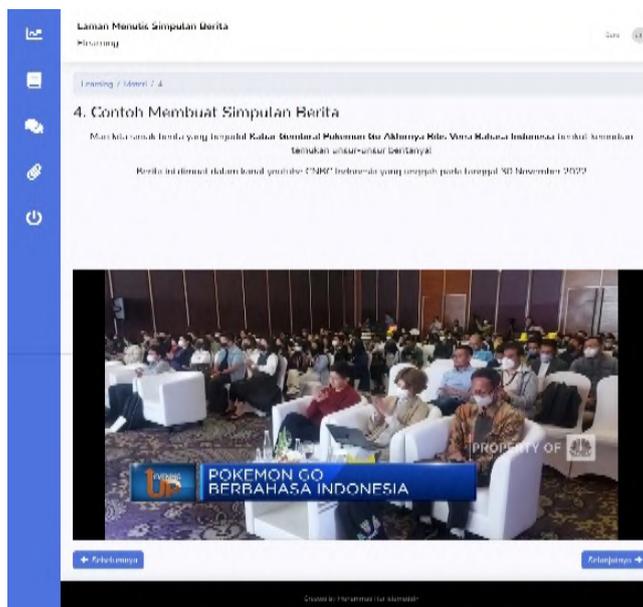
disajikan tahapan untuk menulis simpulan berita. Tahapan menulis simpulan berita dikemas dengan gambar. Gambar dapat memberi kesan kepada siswa (Sari et al., 2019).



Gambar 2. Materi Teks dengan Gambar

c. Contoh Simpulan Berita

Contoh berita yang diambil dari Youtube. Berita berupa video. Video mengaktifkan pancaindra penglihatan dan pendengaran dalam waktu yang bersamaan (Devi et al., 2018). Pemilihan video memiliki bertema *game* yang disukai oleh remaja (Adiningtyas, 2017).



Gambar 3. Contoh Video Berita

d. Pembahasan Contoh Simpulan Berita

Disajikan pembahasan simpulan berita berdasarkan contoh berita yang disajikan sebagai acuan atau kerangka dalam membuat simpulan berita. Siswa menganalisis jawaban dari unsur-unsur berita yang telah disediakan. Setelah menganalisis unsur-unsur

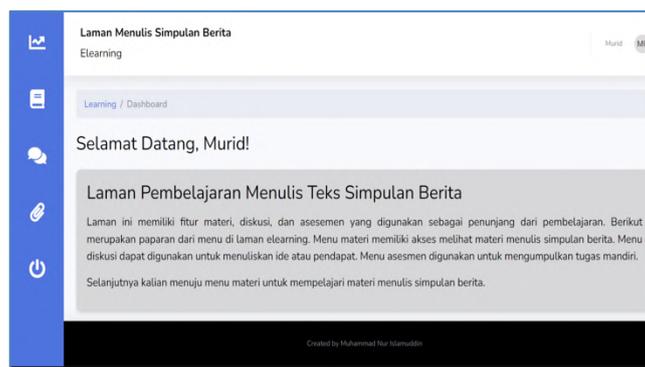
berita terdapat dua kesimpulan dan siswa memilih kesimpulan yang benar, kemudian mengumpulkan di ruang diskusi.

4. Bentuk Fitur Laman Pembelajaran

Fitur dalam laman pembelajaran mendukung proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Adapun fitur yang terdapat laman pembelajaran pertama, menyajikan materi yang menarik dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Kedua, ruang diskusi yang dapat digunakan untuk kegiatan berdiskusi antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa terkait materi menulis simpulan berita. Ketiga, asesmen yang memiliki fungsi sebagai acuan penilaian mandiri bagi siswa. Ketiga fitur dalam laman berdasarkan tujuan dari materi menulis simpulan berita.

a. Halaman Depan Materi

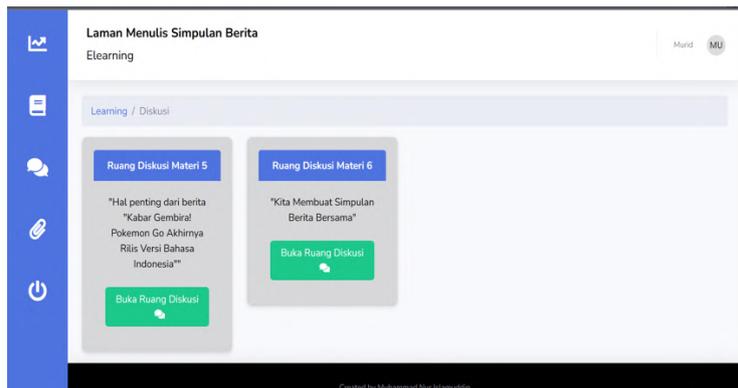
Disajikan tujuan pembelajaran menulis dari pembelajaran menulis simpulan berita. Tujuan pembelajaran disampaikan untuk menginformasikan kepada siswa tentang capaian akhir dari pembelajaran (Suparni, 2020).



Gambar 4. Pembuka Halaman Materi

b. Halaman Diskusi

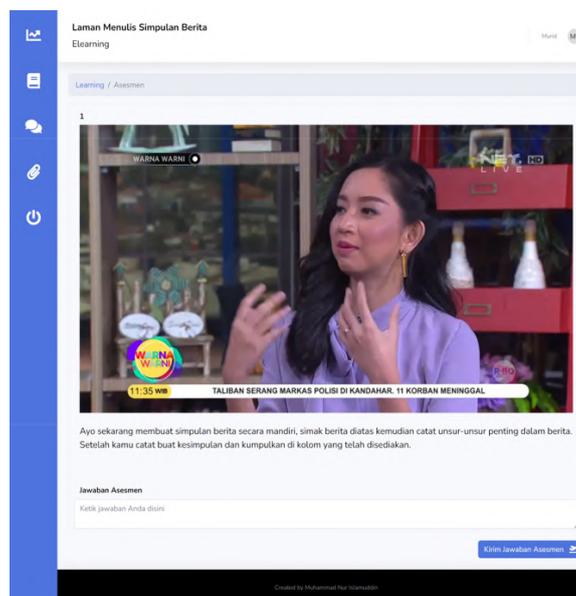
Halaman diskusi digunakan untuk menulis pertanyaan dari guru atau siswa dan jawaban dari guru atau siswa. Diskusi merupakan interaksi timbal balik antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru (Purba, 2020). Guru dapat memberikan balikan secara langsung dan memberikan penilaian kepada siswa.



Gambar 5. Halaman Diskusi

c. Halaman Asesmen

Halaman asesmen menampilkan video berita dan tersedia fitur untuk menulis simpulan berita secara mandiri dan dapat dikumpulkan secara langsung. Asesmen berfungsi sebagai acuan untuk menentukan keberhasilan dalam pembelajaran menulis simpulan berita (Hariyanto, 2014). Guru dapat menilai hasil dari pembelajaran berdasarkan penulisan simpulan berita yang dikumpulkan pada halaman asesmen oleh siswa.



Gambar 6. Halaman Asesmen

Dari pemaparan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, laman pembelajaran *website* berhasil digunakan dalam proses pembelajaran menulis simpulan berita kelas VIII SMP. Hal tersebut sesuai dengan penelitian (Januarisman & Ghufroon, 2016) bahwa model pengembangan Borg & Gall dapat menghasilkan media pembelajaran berbasis *website*.

D. Penutup

Penelitian ini menghasilkan laman pembelajaran menulis simpulan teks berita yang dapat diakses secara *offline*. Media ini layak dan dapat digunakan untuk proses pembelajaran menulis simpulan berita yang dilakukan di kelas atau laboratorium komputer secara luring. Laman pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan memperhatikan fungsi afektif dari siswa. Adapun isi dari media pembelajaran meliputi pengertian simpulan berita, tahapan menulis berita, contoh simpulan berita, dan menyimpulkan berita. Fitur dalam laman pembelajaran meliputi halaman materi, halaman diskusi, dan halaman asesmen. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan laman media berupa penambahan menu dalam materi. Pada materi dapat ditambahkan materi yang lebih kompleks untuk pembelajaran bahasa Indonesia.

Daftar Pustaka

- Adiningtiyas, S. W. (2017). Peran Guru dalam Mengatasi Kecanduan Game Online. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 4(1), 28–40. <https://doi.org/10.33373/kop.v4i1.1121>
- Batubara, H. H. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. Fatawa Publishing.
- Devi, P. C., Hudiyono, Y., & Mulawarman, W. G. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual (Video) di Kelas XI SMA Negeri 1 Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(2), 101–114. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i2.13>
- Fadli, R., & Hakiki, M. (2020). Validitas Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android pada Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 1(1), 9–15. <https://doi.org/10.52060/pti.v1i1.302>
- Fahriyanti, A. J. E., Prasetya, C. I., & Wantoro, R. (2021). Pengembangan Media “Klik Aja” dalam Pembelajaran Daring Menyampaikan Teks Berita bagi Siswa Kelas VIII. *MARDIBASA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 385–417. <https://doi.org/10.21274/jpbsi.2021.1.2.385-417>
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 181–188. <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/571>
- Hammond, J. (1992). *English for Social Purposes: A Handbook for Teachers of Adult Literacy*. National Centre for English Language Teaching and Research, Macquarie University.
- Hariyanto, I. B. (2014). *Asesmen Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Hasrah, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Komunikasi dan Informasi dalam Pembelajaran PKN. *Phinisi Integration Review*, 2(2), 238–247. <https://doi.org/10.26858/pir.v2i2.10002>

- Ikhsan, K. N., & Hadi, S. (2018). Implementasi dan Pengembangan Kurikulum 2013. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, 6(1), 193–202. <https://doi.org/10.25157/je.v6i1.1682>
- Januarisman, E., & Ghufron, A. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk Siswa Kelas VII. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(2), 166–182. <https://doi.org/10.21831/jitp.v3i2.8019>
- Kebudayaan, K. P. dan. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018*. <https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018.pdf>
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusuma, A. S. (2021). Penggunaan E-Learning pada Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP N 1 Kretek Bantul. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 10(2), 129–138. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fiptp/article/view/17572>
- Kusumawati, N. (2016). *Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksplanasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP dengan Media Web Offline*. Universitas Negeri Malang.
- Muchson, A., & Widyartono, D. (2023). Janaka: Aplikasi Android Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Kurikulum SMK Pusat Keunggulan. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(1), 165–178. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i1.553>
- Mufidah, L., & Habibi, M. W. (2022). Validitas Media Pembelajaran Berbasis Web pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII di SMP. *Bioeduca: Journal of Biology Education*, 4(1), 57–66. <https://doi.org/10.21580/bioeduca.v4i1.10851>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171–187. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Purba, F. J. (2020). Penggunaan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *INPAFI: Inovasi Pembelajaran Fisika*, 8(1), 24–28. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/inpafi/article/view/17571>
- Rohani, R. (2020). *Media pembelajaran*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UINSU Medan.
- Sari, L. K., Siddik, M., & Mulawarman, W. G. (2019). Pengembangan Pembelajaran Menulis Teks Ceramah dengan Model Problem Based Learning Dipadukan Media Gambar pada Siswa Kelas XI SMA. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1), 59–72. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v2i1.18>
- Sofyan, S., Agustine, D., & Oktora, E. (2020). Sistem Aplikasi Raport Berbasis Web pada SMA Muhammadiyah 2 Cipondoh Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik*, 1(2), 89–95. <http://www.ejournal.unis.ac.id/index.php/jimtek/article/view/1064>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Suparni. (2020). Peningkatan Kompetensi Merumuskan Indikator dan Tujuan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Bagi Guru Kelas SD Negeri 1 Balepanjang Tahun Pelajaran 2018/2019. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 7(1), 77–85. <https://es.upy.ac.id/index.php/es/article/view/482>
- Widyartono, D., Harsiati, T., Basuki, I. A., Sumadi, S., & Fawzi, A. (2023). Pendampingan Pengembangan Media Inovatif Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kolaborasi Daring di SMPN 15 Malang. *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication*, 1(1), 23–28. <https://doi.org/10.61214/ijcd.v1i1.11>
- Wijayanti, R. A. R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbentuk Video dengan Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) Pada Mata Kuliah Matematika Sekolah 2. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 11–20. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/9533>

